

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian individu melalui proses pembelajaran yang terencana dan sesuai dengan norma yang berlaku. Pemerintah menyadari bahwa sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, adaptif, dan siap menghadapi tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Oleh karena itu, reformasi pendidikan dilakukan untuk menyesuaikan sistem pembelajaran dengan perkembangan global agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan zaman¹.

Dalam proses pembelajaran, pendidikan harus berorientasi pada masa depan dengan menjamin hak setiap individu untuk mengembangkan potensi dan prestasi secara optimal. Ki Hajar Dewantara, sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, berpendapat bahwa pendidikan adalah bimbingan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini menegaskan bahwa proses pembelajaran bertujuan untuk menuntun setiap individu agar mampu berkembang secara alami, baik

¹ Eko Andriani & Rasto, "Implementasi Kurikulum 2013," dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, h. 120.

sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Selain itu, penelitian Maulidiyah (2020) menunjukkan bahwa daya ingat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa². Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, sistem pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran³. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas, metode pembelajaran yang kurang interaktif, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, perbedaan kemampuan dan gaya belajar setiap

² Maulidiyah, L. *Daya Ingat dan Prestasi Belajar: Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Akademik*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2020

³ Putri, A. *Transformasi Pendidikan di Era Digital: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Literasi Cendekia, 2022

individu sering kali tidak terakomodasi dengan baik dalam sistem pendidikan konvensional.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan inovasi dalam bidang pendidikan yang mampu meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan teknologi digital, metode pembelajaran berbasis pengalaman, serta pendekatan yang lebih personalisasi menjadi beberapa solusi yang dapat diterapkan. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga untuk membangun keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi⁴. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan *jingle* sebagai media pembelajaran.

Jingle yang sering digunakan dalam periklanan untuk menarik perhatian dan membangun daya ingat terhadap sebuah produk, juga dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Sebagai media pembelajaran berbasis audio, *jingle* dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan⁵. Penelitian Sari (2023) menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan

⁴ Suyanto, B. *Musik sebagai Media Pembelajaran: Pendekatan Neurosains dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Nasional, 2021

⁵ Nurhayati, M. *Musik dalam Pembelajaran: Pendekatan Audio untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa*. Yogyakarta: Gema Ilmu, 2018

konsentrasi belajar siswa, sehingga pemanfaatan *jingle* dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan fokus dan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, integrasi *jingle* sebagai media pembelajaran berbasis audio dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

Dengan mempertimbangkan berbagai manfaat yang ditawarkan oleh *jingle* dalam proses pembelajaran, penggunaan lagu pendek dengan lirik yang mudah diingat ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu siswa memahami dan menghafal materi dengan lebih baik. Selain itu, *jingle* juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas, membuat pembelajaran lebih menarik, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Musik yang digunakan dalam *jingle* memiliki kemampuan unik untuk merangsang emosi, meningkatkan retensi informasi, dan memperkuat keterhubungan antara konsep yang dipelajari dengan pengalaman pribadi siswa. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis musik dapat membantu meningkatkan daya ingat, memotivasi siswa, dan mendukung berbagai gaya belajar yang berbeda (Suyanto, 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan *jingle* dalam pendidikan dapat menjadi metode yang sangat berguna, terutama dalam menyampaikan materi

yang memerlukan hafalan, seperti rumus matematika, tata bahasa, sejarah, atau konsep ilmiah. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama penggunaan *jingle* dalam dunia pendidikan⁶:

1. Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman
2. Menarik Perhatian dan Meningkatkan Motivasi Belajar
3. Membantu Siswa dengan Berbagai Gaya Belajar
4. Menanamkan Nilai dan Karakter Secara Menyenangkan
5. Memanfaatkan Teknologi Digital

Implementasi *Jingle* dalam Pembelajaran meliputi:

Mengembangkan *jingle* dengan lirik yang sesuai dengan kurikulum -
Menggunakan musik dengan melodi yang sederhana namun menarik -
Mengombinasikan *jingle* dengan visualisasi menarik - Melibatkan siswa dalam proses kreatif (Hakim, 2020).

Pembelajaran bahasa asing sering kali dikaitkan dengan kemampuan menghafal dan daya ingat. Salah satu metode yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah penggunaan *jingle*. Dengan melodi yang sederhana dan lirik yang mudah diingat, *jingle* dapat membantu siswa menghafal kosakata serta memahami materi dengan lebih cepat dan menyenangkan. Selain itu, unsur musikal dalam

⁶ Sari, N., & Wijaya, T. *Metode Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio dan Visual*. Bandung: Pustaka Edu, 2022

jingle juga dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dalam belajar.

Di lingkungan pendidikan formal, madrasah merupakan salah satu institusi yang mewajibkan pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Arab. Bahasa ini memiliki peran penting dalam pemahaman ajaran Islam, sehingga penguasaannya menjadi prioritas bagi peserta didik. Namun, tantangan dalam mempelajari Bahasa Arab, terutama bagi siswa tingkat dasar, adalah banyaknya mufradat (kosakata) yang harus dihafal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan *jingle*, agar proses belajar menjadi lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa

Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Arab yang efektif di madrasah memerlukan pendekatan yang sesuai dengan usia dan karakteristik peserta didik. Beberapa metode yang sering digunakan antara lain⁷:

1. **Metode Langsung (*Direct Method*):** Mengajarkan Bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif tanpa menggunakan bahasa pengantar lain.

⁷ Harmer, J. *The Practice of English Language Teaching*. Essex: Pearson Education Limited, 2007

2. **Metode Audiolingual:** Fokus pada pengulangan dan latihan mendengar serta berbicara untuk meningkatkan kemampuan lisan.
3. **Metode *Total Physical Response (TPR)*:** Menghubungkan bahasa dengan gerakan fisik untuk membantu pemahaman siswa.
4. **Metode *Jingle* atau Lagu:** Menggunakan musik dan lagu sebagai media pembelajaran untuk membantu anak mengingat kosa kata (mufradat) dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Dari ke-4 metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, *jingle* merupakan salah satunya. dengan begitu, *jingle* dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran bahasa asing.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Yahya, khususnya dalam program menghafal mufradat, ditemukan bahwa 80% dari total 24 siswa mengalami kesulitan dalam menghafal mufradat bahasa Arab (Data Wawancara Guru, 2023). Kurangnya media pembelajaran yang menarik membuat siswa cepat bosan dan kesulitan memahami kosakata baru. Berdasarkan wawancara dengan siswa, 4 dari 5 siswa mengaku mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena sulit menghafal bahasa asing menggunakan metode

konfensional; seperti mendikte dan menulis, serta kurangnya media yang menarik (Data Wawancara Siswa, 2023). Selain itu, hasil ujian menunjukkan bahwa 10 siswa kelas 3 memperoleh nilai di bawah KKM, yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran pada tingkat berikutnya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah penggunaan *jingle* dalam pembelajaran. Dengan melodi ceria dan lirik yang sederhana, *jingle* dapat membantu siswa menghafal mufrodat dengan lebih mudah. Penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis musik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.⁸ Implementasi *jingle* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan mengajak siswa menciptakan lirik atau menyanyikan *jingle* bersama di kelas. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam belajar dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap mufrodat bahasa Arab.

Oleh karena itu, penelitian ini diajukan dengan judul “Pengembangan *Jingle* sebagai Media Berbasis Audio untuk Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi Materi *Mufradat Huruf*” sebagai inovasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

⁸ Amalia, R., *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Musik terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Jakarta: Pustaka Edukasi, 2021)

bahasa Arab di sekolah dasar. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab, tetapi juga lebih menikmati proses belajar dengan suasana yang menyenangkan dan interaktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi materi mufradat huruf?,
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi materi mufradat huruf?,
3. Apa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi materi mufradat huruf?,
4. Apa media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi materi mufradat huruf?, dan
5. Bagaimana pengembangan *jingle* sebagai media pembelajaran berbasis audio untuk mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi materi mufradat huruf?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan analisis dan identifikasi masalah diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada:

1. Media

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis audio dalam bentuk jingle yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami mufradat huruf pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mufradat huruf yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Arab kelas 3 di MI Yahya Bekasi. Materi ini mencakup pengenalan huruf-huruf Arab, pelafalan, serta contoh penggunaan dalam kata sederhana.

3. Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD di MI Yahya Bekasi yang menjadi subjek dalam penerapan media pembelajaran berbasis jingle ini.

4. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yahya Bekasi, yang merupakan sekolah berbasis Islam dengan kurikulum Bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran utama.

5. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan 4D dengan model pengembangan yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media audio jenis *jingle* untuk mata pelajaran bahasa arab materi mufrodlat bahasa arab di MI Yahya kelas 3 SD.

E. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar mandiri terhadap pembelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas 3 SD dan sederajatnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran audio jenis *jingle* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 SD MI Yahya.
- b. Bagi siswa, media pembelajaran audio jenis *jingle* ini dapat dijadikan bahan ajar mandiri yang kreatif dan menyenangkan.
- c. Bagi institusi, media pembelajaran audio jenis *jingle* ini dapat menjadi bahan ajar untuk pembelajaran mendatang.

